

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebuah perusahaan begitu identik dengan istilah sumber daya manusia. Sumber daya manusia menjadi tokoh utama yang mengemban peranan penting dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun mendapatkan dukungan dengan tersedianya sarana, prasarana, serta sumber dana yang berlimpah, namun jika tidak didukung dengan sumber daya manusia yang handal, kegiatan perusahaan tentunya tidak akan terselesaikan dengan baik. Sumber daya manusia yang dikelola dengan baik oleh perusahaan, diharapkan dapat mendukung perkembangan perusahaan kearah yang lebih baik pula.

Instansi pemerintah adalah organisasi yang merupakan kumpulan orang-orang yang dipilih secara khusus untuk melaksanakan tugas negara sebagai bentuk pelayanan kepada orang banyak (Simanungkalit, 2021). Tujuan instansi pemerintah dapat dicapai apabila mampu mengolah, menggerakkan dan menggunakan sumber daya manusia yang dimiliki secara efektif dan efisien. Peran manusia dalam organisasi sebagai pegawai memegang peranan yang menentukan karena hidup dan matinya suatu organisasi pemerintah semata-mata tergantung pada sumber daya manusianya (Husaini, 2017).

Tujuan yang harus dicapai dalam sumber daya manusia harus menghasilkan kinerja yang semaksimal mungkin. Salah satu faktor yang mempengaruhi tingkat keberhasilan perusahaan itu sendiri adalah kinerja karyawan (Mahardika, 2020) . Kinerja yang baik merupakan kinerja yang optimal dalam mengikuti tata cara atau prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan.

Menurut Hasibuan (2018) kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan waktu. Kinerja merujuk pada tingkat keberhasilan dalam melaksanakan tugas serta kemampuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Robbins, 2016). Kinerja dinyatakan baik dan sukses jika tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik.

Dalam usaha meningkatkan kinerja karyawannya ada hal yang harus diperhatikan setiap instansi terhadap karyawannya salah satunya adalah sikap profesionalisme yang bisa mempengaruhi suatu kinerja dari karyawannya (Saputra, 2019).

Menurut (Suwinardi, 2017) profesionalisme dapat diartikan sebagai perilaku atau kualitas yang merupakan ciri seorang profesional. Seseorang menjadi profesional ketika standar dan etika teknis atau profesional menjadi ciri pekerjaannya.

Profesionalisme atau aparatur pegawai sangat ditentukan oleh kemampuannya yang tercermin dalam perilaku sehari-hari dalam kehidupan organisasi (Ramadhan, 2018). Daya yang tinggi dari karyawan akan dapat lebih cepat mengarah pada pencapaian tujuan organisasi seperti yang direncanakan sebelumnya. Sebaliknya jika tingkat kemampuan rendah maka ada kecenderungan tujuan organisasi yang ingin dicapai menjadi lambat bahkan dapat menyimpang dari awal.

Kantor Polres Jombang bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus, berlokasi Jl. KH. Wahid Hasyim No.62, Kepanjen, Kec. Jombang, Kabupaten

Jombang, Jawa Timur 61419. Unit yang bertugas melakukan penyelidikan dan penyidikan tindak pidana khusus dan tertentu di daerah hukum Polres, serta memberikan pelayanan dan perlindungan khusus kepada remaja, anak, dan wanita baik sebagai pelaku maupun korban sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Fenomena yang terjadi pada Kantor Polres Jombang bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus terutama mengenai kinerja karyawan dari hasil wawancara kepada pihak-pihak terkait bahwa pada bulan juni sampai juli tahun 2022 bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus mendapat penghargaan karena kinerja yang cepat dan professional dari bupati Jombang salah satunya ialah mengungkapkan kasus kurang dari 1x 24 jam dalam kasus perampokan indomaret dibandar kedung mulyo.

Pencapaian Kinerja yang baik ini diduga sikap profesionalisme hal ini dilihat dari hasil pengamatan peneliti menunjukkan para personil sangat terampil dalam penggunaan dan penerapan teori untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi. Penelitian (Tamsah *et al.*, 2021) membuktikan bahwa Profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai pada Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polda Sulawesi Barat. Artinya semakin baik sikap profesionalisme maka semakin baik kinerja pegawai. Oleh karena itu variable ini penting dalam meningkatkan Kinerja Polri Bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus Pada Kantor Polres Jombang.

Fenomena positif ini berdampak baik bagi seluruh kalangan polisi dengan menerapkan Profesionalisme polisi akan mempunyai pengaruh yang kuat dan

bernilai positif terhadap kinerja pegawai pada Polri Bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus Pada Kantor Polres Jombang.

Berdasarkan uraian dengan dasar fenomena yang telah peneliti jelaskan diatas, maka penulis tertarik dan bermaksud ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Pengaruh Profesionalisme Terhadap Kinerja Polri Bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus Pada Kantor Polres Jombang”.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah profesionalisme berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Polri Bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus Pada Kantor Polres Jombang?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

Tujuan penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menjabarkan seberapa besar pengaruh profesionalisme terhadap kinerja Direktorat Reserse Kriminal Khusus Pada Polres Kabupaten Jombang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka permasalahan dalam penelitian ini perlu dibatasi untuk menghindari terjadinya pembahasan yang terlalu luas. Peneliti membatasi masalah penelitian pada indikator kinerja karyawan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 3 indikator dari 4 indikator kinerja menurut (Tamsah *et al.*, 2021), karena salah satu indikator tidak sesuai dengan objek penelitian. Penelitian ini dilakukan Bagian Direktorat Reserse Kriminal Khusus sejumlah 35 pegawai.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan akan mempunyai manfaat yaitu:

1. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber referensi pemikiran Direktorat Reserse Kriminal Khusus Polres Kabupaten Jombang di dalam merumuskan dan mengambil suatu kebijaksanaan dalam rangka meningkatkan kinerja karyawan.

2. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang profesionalisme dan kinerja karyawan yang didapat dibangku kuliah.